

Hoofd-redacteur  
HARDJOSUMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEIMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEJO  
di Betawi.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta  
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeah hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer

BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapat koeorag dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.- Berlangganan tida dapat koeorag dari 3 boekan, dan berentinja misti pada pengabisan boekan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goeanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## PIEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oean darina se-kedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada menaroch belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaan besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22-23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.  
President,

R. T. SOSRONAGORO.

## DARI HAL MENGEOATKAN SOEKOE DALAM KATA-KATA MELAJOE.

Sjahdan maka sengadja hamba sadjikan boeah dari G. K. 1 Aug. 1912 kemelan taman kita sitjantik „D. K.” agar soepaja toean-toean goeroe Hindia Belanda jang mengenal kepandja dapat mengetahoeri se-perloenja. Tjamkanlah!

Manakah soekoe jang patoet dikoeatkan pada menjeboet kata-kata Melajoe? Hendak menjawab pertanyaan ini ta'ada djalan melainkan memeriksai segala sjarat dari hal itoe ditetapkan oleh pengarang jang telah mendengar toetoean jang dipakai sehari-hari oleh orang Melajoe betoel, jani P. t. Ch. van Ophuijsen, Dr. A. A. Fokker, Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo, D. Gerth van Wijk, H. C. Klinkert dan H. van Dewall. Tetapi adoe! alangkah lainnja dalam pendapat marika itoe! Baiklah toean pembatja sendiri membantja segala sjarat itoe, entah pada akhirnya ia sekalian sehati dengan sjarat jang pada sangkakoe patoet dipakai.

1. Inilah sjarat P. t. Ch. van Ophuijsen. Maleische spraakkunst katja 35, 36, 37.

a. Pada segala kata, baik kata asal, baik kata djadian, koet soera datang kepada soekoe achir, oemp: *ujata*, *dinjatakan*, *kenjatan*.

Tambahan: Apabila seboeah kata jang berdiri atas satoe soekoe sadja disamboeng dengan seboeah kata jang didepannja atau pada belakngnja, maka pada mengoetjap kata itoe boeat soera tiada dipindahkan kepada soekoe jang achir itoe oemp: *koeda*, *koedatoe*, *roemah*, *roemahnja*, *bapa*, *bapamoe*.

11. Inilah beberapa sjarat terkoetip dari pada „Leervors in brieven” dikarang oleh Dr. A. A. Fokker, katja 6, 7, 13.

a. Adalah koet soera datang kepada soekoe achir, apabila soekoe, jang mendahoeloei soekoe jang achir itoe menaroch boenji e. oemp: *tempat*, *serta*, *teka*.

b. Adapun koet soera datang kepada soekoe, jang mendahoeloei soekoe achir dalam segala kata lain, jang berdiri atas doea soekoe, oempama: *bapa*, *dada*, *darah*.

c. Apabila seboeah kata diberi berachiran, maka koet soera berpindah sesoekoe kebelakang, oempama: *djatan*, *djalinkan*; *kemoedi*, *kemoedian*.

111. Inilah sjarat P. t. H. C. Klinkert.

a. Dalam segala kata djadian koet soera datang selaloelah kepada soekoe, jang dikoeatkan dalam kata asal: *njata*, *menjatakan*, *kenjatan*. Spraaakleer van het Maleisch, pagina 14.

b. Pada kebanyakan kata koet soera datang kepada soekoe jang mendahoeloei soekoe achir: *njata*, *menjatakan*, *kenjatan*. Ind. Gids 1880 Deel I. p. 295. N. B. Heran! kedoea sjarat itoe berlawanan!!!

IV. Inilah sjarat P. t. D. Gerth van Wijk. Spaakleer der maleische taal uitgaaf 1909. pag. 45, 46.

a. Pada galibnja pada kata asal koet soera datang kepada soekoe jang mendahoeloei soekoe achir, oempama: *boeroeng*, *binasa*, *belalai*.

b. Apabila pada kata asal itoe soekoe jang mendahoeloei soekoe achir soetoe soekoe jang bidoep serta menaroch boenji e, koet soera datang kepada soekoe jang achir, oempama: *benar*, *beloem*, *besar*.

c. Apabila soekoe jang mendahoeloei soe-

koe achir itoe soekoe bidoep serta menaroch boenji e, ditinggi *og*, koet soera datanglah lebih kepada soekoe jang mendahoeloei soekoe achir, tiada terloeloe kepada jang achir. Tiada tentoe sjarat ini!

d. „Pada galibnja” dalam kata djadian koet soera datang kepada soekoe jang dikoeatkan dalam kata asal. Toean itoe kata „Pada galibnja” apa artinja? Senistjaja tiada tentoe poela sjarat ini! Tetapi toean itoe sepikiran djoega dengan toean H. Von Dewall.

11. Inilah barang sjarat P. t. H. Von Dewall. Tijdschrift voor I. Taalen Volkenkunde Deel VIII pag. 400.

Dalam segala kata djadian koet soera datang kepada soekoe jang dikoeatkan dalam kata asal.

Tetapi pada sangka toean itoe boleh dalam seboeah kata doea soekoe dikoeatkan jani soekoe jang dikoeatkan dalam kata asal, lagi soekoe itoe jang dalam toelisan dengan hoeroel Arab ditoeis dengan hoeroel saksii oempamanja dalam kata „perkataan” la dikoeatkan lagi ta sebab ditoeis dengan alif saksii. Boleh lempalah belaka koet soera seperti pada kata asal: oempama *kata-katnja*.

11. Inilah sjarat P. t. Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo. Maleische Grammatica Dl. IIP. 63.

„Pada segala kata baik kata asal, baik kata djadian, koet soera datang kepada soekoe jang mendahoeloei soekoe jang achir; oempamanja: *kata*, *katahoe*, *katanoe*, *katanja*, *menjatakan*, *perkataan*, *menjantai*.

„Ketjoeah, apabila soekoe jang mendahoeloei soekoe achir itoe menaroch boenji e, dalam hal itoe koet soera datang kepada soekoe achir; oempama: *tempat*, *teka*, *dengar*, *denjoet*, *serta*, *seperiti*.”

N. B. 1. Kata ketjil *lah*, *kah*, *tah*, dan poen sekali kali tiada dihiitoe, dijatakanlah, dijatakanjalah bagaimanatah, sekali-poen. 2. *ah*, *an*, *oe* dihiitoe dengan hoeroel madjemoe. Djangan mengoetjap kenarikan, hanja kenarikan. Djangan gechap la oet hanja *lah*, artinja satoe boenji sadja.

Sesoeinggoenja menoesia poetoas asa pada membantja pendapat toean arifin itoe. Adapun sjarat segala pengarang jang lain terlenih sjarat ditetapkan oleh Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo berlawanan belaka dengan sjarat oleh P. t. Ch. van Ophuijsen.

Adalah toean Tendeloo membandingkan basa Melajoe dengan bahasa Perantjis katanja. Seperti dalam bahasa Perantjis koet soera selalo datanglah kepada soekoe jang achir, demikian dalam bahasa Melajoe koet soera soekoe datang kepada soekoe jang mendahoeloei soekoe achir.

Adalah toean van Ophuijsen poen membandingkan bahasa Melajoe dengan bahasa Perantjis, katanja: Seperti dalam bahasa Perantjis koet soekoe selalo datanglah kepada soekoe jang achir, sedemikianpoen dalam bahasa Melajoe koet soera selalo datang kepada soekoe jang achir.

Dimana gerangan kebenaran???

Maka dalam hal ini ta' boleh kita himbang siapakah patoet.

Djika patoet diindahkan amat sangat djoega segala oesaha toean Ch. van Ophuijsen pada memadjoekan bahasa Melajoe senistjaja ta' boleh orang boediman menoeotep mata akan oesaha segala arifin jang lain itoe, akan silaulah mata oleh tjahaja pangkat besar toean van Ophuijsen itoe toeroet menoeotep sadja dengan tiada memeriksai djika patoet ditoeot seorang sadja dengan tiada mengindahkan segala orang jang lain.

Maka pada sangkakoe jang segoeh segoeh djika hendak berlaoke dengan boedi ta' boleh kita toeroetakan toean Ch. van Ophuijsen, seboeloem disoeinggoehkan kebenaran pendapat toean itoe.

Mendjadi djika ta' patoet kita memakai sjarat toean van Ophuijsen, sjarat haroes ditoeot?

Maka pada menilik sjarat segala penga-

rang itoe, ta' boleh kita kembali sjarat ditetapkan oleh P. t. Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo jang himoenja dan tjedik boedinja pada menemiksai tabiat bahasa Melajoe njatalan dari pada soeratanja.

Apakah seboeah patoet dipilih sjarat toean Tendeloo itoe? Seboah sjarat itoe disoeinggoehkan oleh pengarang jang lain.

a. Sjarat toean Tendeloo dari hal mengoeatkan kata asal disoeinggoehkan oleh segala pengarang diketjoealkan oleh toean van Ophuijsen.

b. Sjarat toean Tendeloo dari hal mengoeatkan kata djadian disamboet oleh toean Fokker, oleh toean Klinkert, lagi toean van Dewall dan toean Gerth van Wijk mengakoe atjapkali soekoe itoe djoega dikoeatkan.

Mendjadi seboeloem ditetapkan dengan pertolongan phonograf dan perikakas mikrometrik sjarat manakah patoet ditoeot, pada sangkakoe patoet ditoeot sjarat ditetapkan oleh Dr. Mr. H. J. E. Tendeloo, soepaja bersehati kita mendjalani djalan, jang dijalani oleh kebanyakan orang jang alim, djanganlah kita sekalian dibawah entah! kepada djalan jang sesat.

Demikianlah oetjapan Geredja Katholik terseboet.

Walaupun diantara pengarang pengarang jang arif itoe, berselelahan tentang pendapat, dari pendengaran hamba beloeolah menimboelkan perbantahan jang hebat dimedan soerat chabar. Demikianlah kesopannja bangsa jang moelia itoe! Betapalah halnja toean Marta Atmadja mentjerta keboeroekannya kitab „Wedda tri kara waloeja” pada pengarangnja?

Adapoen dari pendapatan hamba jang bebah ini, sesoeinggoenja kitab jang ditjerta itoe seodah lepas dari tangan pengarang, sebab telah didjoel olehnja kepada soetoe pererikatan, dan oleh pererikatan kitab itoe seodah disoeeroh memeriksai oleh commissie-commissienja tentang hal itoe, kesoeudahanja kitab itoe seodah dianggap sah [sempoernja] oleh commissie terseboet, boektinja kitab itoe dapat ditjatak dan seodah disiarkan kemana-mana.

Sekarang hamba bertanja:

a. Siapakah jang menanggoeng keboeroekan [kekoerangan tentang nama sempoerna dan djahatnja] kitab itoe?

b. Apakah salahnja djika hamba mendjoel seboeah koersi dari pada bamboe lakoe dengan harga empat ringgit?

Ma'afah akan hamba

S. d. M. DVIDJOPRA WIRA di Ngambon.

## Djalannja soerat post mendjadi koeoet.

Sebermoela seboeloem saja mengoearikan maksoed saja jang tersimpool didalam sanoebari, lebih doelo saja minta maaf diperbantja kehadapan toean toean pembatja, lebih poela kehadapan ankoe Hoofd Redacteur. Dan lagi saja mohon dengan hormat soedi apalah kiranja ankoe Hoofd Redacteur menjoentingkan karangan saja jang setjanggoeng ini kedalam soerat chabar D. K. jang gilang goemilang itoe. Dan kemoedian saja mohon apabila D. K. jang isi karangan saja ini keloeat, soepaja p. t. Hoofd Redacteur soeka apalah kiranja mengirinkan selembat soerat chabar ini, kepada padoekn wedono baroe, Koetowinangoeng, Keboemen. (1)

Sjahdan maka djikalau orang hendak ber-kata kata atau beremboeng dengan sanak saudara ataupun sahabat kenalan jang djaoeh tempatnja, tiadalah dapat djika tiada disamboeng dengan soerat atau telepon atau telegraf dan lain lainnja.

Adapoen penoeis ini kerap kali berkirin dan terima soerat dari sanak saudara dan sahabat kenalan saja. Orang kirim mengirim soerat mendapat senang hati, apabila soeratnja diterima oleh jang dikirimi masing. Maka bisa kedjadian jaitoe kalau jang mengoeasai djalannja soerat soerat baik dan soetji hatinja.

Sekarang berbalik pada kepala karangan; djalannja soerat post mendjadi koesoet, apabila jang berwadjab tidak mengindahkan pada koewadjabnja. Oempamanja: Pada waktoe ini djalannja soerat diantara *district Koetowinangoeng* dengan *onder district Amboel* amat sangat koesoet, tandanja banjak sekali jang mentjoe, karena soerat banjak sekali jang bilang dan terlaoloe kasep datangnja, hingga mendjadikan keroegian besar pada sipengirim dan sipenerima, sedang penoeis sendiri kerap kali mendapat roegi. Apakah sebab maka mendjadi begitoe? djawab saja: Barangkali ja poenggawa *district* disitoe jang koeorag perhatikan pada wa djilnja, djikalau dikira bahwa didalam soerat toetoean ada isinja apa'aloeh diklekep sadja, tidak diteroeskan, mari maoe djawab gimana? saja seodah sampai tjoekeop boeat menjelidiki hal itoe, sebab saja sendiri mendapat roegi besar. O. personeel *district Ktw.* lihatlah sekarang bangsamoe lebih poela bangsa *Tiong Hoa*, disitoe seodah tidak pertjaja lagi padamoe, kalau tidak pertjaja rak arach namanja. Adakah bangsa *Tiong Hoa* jang sekarang soeka terima soerat dari kawedanan? O. tidak ja. Bangsa T. H. lebih soeka ngadang sendiri dihalte spoor *Koetowinangoeng*. Apa sebab? O. sitidak poenja maloe! katanja s karang djaman kemadjoean. Akan tetapi boeat personeel kawedanan Ktw. kemadjoean djadi toekang klekep. Hal jang demikian itoe dari sebab penoeis mendengar bahwa padoeka *Wedono baroe* amat baik boedinja dan penjangja, djadi saja mohon dengan hormat moedah moedahan soedi mengingatkan kepada personeelnja, dan membaiki djalannja soerat soepaja djangan berlaoke seorang lagi. Djikalau tegoran saja ini tidak berhasil, ingatlah nanti diblakang hari akan saja boeka goetji wasiatnja *disourant Belanda*.

Ingat! ja mas, mas magang atau masopas; dan ingatlah bahwa perdjalamoe jang demikian itoe akan mengoesoetkan *chefmoe* ja.

Achiroekalam saja kirim salam diperbantja.

Dari saja ORANG GOENOENG.

(1) Baik.

Red.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Verlof.** Patih *Wedono* di *Kendal*, *Raden Tjokrodiprodjo* sebab ada keperluan jang sangat, maka diberinja *verlof* satoe boelan lamanja akan berpegian dalam *Residentie Soerakarta*, *Djokdjakarta* dan *Kedoe*.

**Keadilan.** Diberi *verlof* satoe tahoen lamanja sebab sakit, *tjdelijk lid* pada *Raad van Justitie* di *Soerabaja* toean *Mr. van Noel*. Diberi *verlof* sepoeloeh boelan lamanja pada *Raadshoor* dari *hoogerechtshof* toean *Mr. Boekhoudt*, maka lantaran itoe ia diberentikan dari djabatannja dengan hormat.

**Peperintah.** Diangkat mendjadi *Assistent-Resident* di *Indragiri* toean *Petri*; di *Bonthain* toean *Tip*, ja itoe *Assistent-Resident* di *Pare*; adapoen jang mengganti djadi *Assistent-Resident* di *Pare-Pare* toean *Masset*, ambtenaar jang akan datang dari *verlof*.

**Patih di Pati.** Diangkat mendjadi *Patih* di *Pati*, *Raden Soedibbio*, ja itoe *hoofd-djaksa* di *Semarang*.

**Sesakit jang menoeclar.** Di *Soerabaja* moelai tanggal 23 sampai tanggal 29 Agustus 1912 ada djoeanbelah 44 orang jang kena sesakit tjatar. Jang mati lantaran sakit itoe ada 7 orang. Diloear kota ada 16 orang jang kena sesakit tjatar; jang mati satoe. Adapun sesakit *cholera* tjoeama ada 2 orang sadja jang terserang.

Di *Semarang* moelai tanggal 23 sampai tanggal 27 Agustus 1912 djoeanbelah ada 11 orang jang betoel kena sesakit *cholera*. Pada tanggal 29 ada 2 orang jang mati lantaran sesakit *cholera*.



Sesakit pest adanya di Malang maka pada tanggal 26 Agustus 1912 mengerang 2 orang. Adapun orang yang terpiara sebab sakit pest telah mati 2 orang. Djoembelah pada tanggal 26 itoe maka ada 5 orang yang sakit pest dan 5 orang yang mendjadi matinja. Di Kediri maka pada tanggal 24 Agustus 1912 ada 3 orang yang baroe-baroe saja kena sesakit pest. Jang mati lantaran sesakit itoe djoega tiga. N. Soer. Crt.

**Lid gemeente raad.** Kapan hari Darmo Kondo mewartakan bahwa perhimpunan „Soerabajasche kiesvereniging“ telah maoekkan request pada Pemerintah (Regering) moehoen akan ditambah lagi lid-lid bangsa Eropa boeat gemeente Raad di Soerabaja, sebab pada pendaptan kiesvereniging tadi, bahwa lid-lid bangsa Boemipoetera ta'poe-nja pertimbangan sendiri, melainkan menoe-roet sadja kahendakan presidentnja.

Soerat chabar N. Soer. Crt. mendoega jang permoehoenan itoe ta'bakal lekas dapat balesan. Paling tjepat kira-kira satoe tahoen baroeelah Pemerintah ambil kerampoengan tentang permoehoenan itoe.

Tiba-tiba sekarang kiesvereniging tadi soedah dapat balesan dari Pemerintah bahwa permoehoenanja ta'dikaboeikan, karena pada masa ini belum ada keperluan akan memberi tambah lid-lid bangsa Eropa.

Pada pendaptan N. Soer. Crt. menitik perkataan, *vooralsnog* jang dipakainya dalam balesan, maka bolehlah teranggap jang Pemerintah belum ada tempo boeat memikirkan hal itoe.

Pendeknja, kata N. Soer. Crt., maka djikalau lid-lid bangsa Eropa remboeknja satoe dengan lain ta'tjotok maka lid' bangsa Boemipoetera jang bikin kerampoengan. Selaloenja maka president bisa menentoekan kekoetan pada lid-lid Boemipoetera seperti Napoleon menentoekan kekoetan tentaranja.

**Poenggawa sekolah.** Dilepas dengan hormat sebab permoehoen sendiri dari pekerdjaan negeri (uit 's lands dienst) toean van Capelle, directeur dari kweekschool di Oengaran.

Di herentikan dengan hormat dari wakil leeraad (goeroe) tentang peladjaran keadilan disekolah tjalon priaji (opleidingschool voor ink' ambtenaar) di Magelang, toean Rutgers; dan terangkat mendjadi gantinja, toean Mr. van Ossenbruggen jang telah kombali dari verlof.

**Poenggawa gadalan.** Diangkat mendjadi adjunct administrateur dari gadalan di Wiradesa toean Den Daas.

**Angin tofan (windhoes).** Soerat chabar N. Soer. Crt. mendapat warta dari „De Express“ bahwa pada tanggal 26 Agustus 1912 djam 5 siang ada angin topan (windhoes) datangnja dari Tjikoea Pateuh melawati Bandoeng.

Jang keras sendiri angin itoe ada di Aloen aloen. Di sitoe ada doe pohon waringin jang amat besar jang soedah beremoer 100 tahoen telah rebah dengan tebelah doe. Roemah masjid maka genteng-gentengnja sama kaboeer terbawak angin. B-gitoe djoega peroeel dari Drukkerij Sie Dhan Ho dan toko Zickel. Di mana toko Zickel maka genteng-gentengnja mendjatoeh barang-barang dagangannya sehingga ia mendapat roegi ± f 700.

Roemahnja pengoeloe maka toetoeponja (pajonja) zink sama kaboeer seperti kertas belaka. Di mana kampoeng Bantjenk dibelakang postkantoor, maka sangat keroesan. Pajon-pajon dari beberapa rumah telah sama antjoer. Mendoeng dengan dehoe kelibatan djalanja keatas sampai amat tingginya. Orang-boemipoetera sama masoek dalam rumah akan melindoeungkan dirinja dengan memoedji moehoen slamatja. Sesoe-dahnja berenti angin maka djatoehlah boedjan jang amat haibatja.

**Berdang mas lutan jang ta'senonoh.** Meneroet N. Soer. Crt. maka pengadilan Raad van Justitie di Semarang pada tanggal 27 Agustus 1912 telah memeriksa perkaranja toean Wolf seorang-orang berdagang barang mas intan, dan toean Sors, agentnja toean Wolf tadi.

Oleh ambtenaar dari openbaar ministerie maka diminta akan memberi boekoem pada toean Sors enam boelan pendjara sebab salah tipoe, dan pada toean Wolf diminta akan dihoekoem satoe tahoen pendjara sebab salah tjampoer dalam tipoean itoe.

Procureurnja toean-toean jang terdakwa moehoenkan lepas dari dakwaan tadi.

Doedoeknja perkara, ia itoe mendjoeal batoe djemerot (smaragd) maka kedjadiannya gelas belaka.

**Roemah sakit baroe.** Akan goena membikin militair hospitaal baroe (romah sakit baroe boeat militair) di Djokja maka diberinja onkost dijombeleh f 76.000 kata „M. J.“

Sekarang telah moelai dikerdjakan, ia itoe disebelah kidoeinja dan berbatasan dengan

Petronella Hospitaal. Di kidoeinja romah sakit baroe itoe nanti akan diadakan djalan besar. Lagi pada tahoen jang akan datang maka bakal diadakan romah-boeat Docter militair. Adapun aerinja nanti akan diambikan dari soeatoe oemboel dekat Klakah.

Romah sakit baroe itoe didoea bisa rampoeng dalam delapan boelan.

**Chabar roepa-roepa.** Orang toelis pada Darmo-Kondo begini.

Lontjeug jang terbeser didoe-nia. Dinegeri Dantzig tanah Djerman, di-jandi gerelja jang bernama „Gerelja Kadisa Katharina“ berganteng seboeah lontjeug 5400 K. G. beratnja.

Seboeah djambatan. Dinegeri New York akan dihoeat seboeah djambatan jang pandjangnja 2800 M. Segala onkost dikira-kan f 50.000.000. Pada tiap-tiap hari kira-kira 500.000 orang dan 20.000 kereta boeloh melaloel dia.

Toemboe-toemboehan. Sebatang pohon li-man, kata orang, menghasilkan seemoer hidoepnja, kira-kira 20.000 boeah.

Soerat chabar Djepan. Dahoeloe tiga poeloh tahoen ditjetak selempar soerat chabar sahadija ditanah Djepan, sekara-ng kira-kira 900 soerat chabar dikeloeur-kan.

Djanggoet jang besar. Seorang Perantjis Jean Coulon dari negeri Montlucon berdjanggoet besar. Pandjangja kira-kira 3 M. Bila berdiri 1,50 M. terletak dilantai. Oedjoeng komisja bergantoe sam-pai pinggangnja.

Seekor penjoe. Dinegeri London, di-tanah Inggris soedah mati sekor penjoe, bernama Methoesatem, jang beroemoer kira-kira 250 tahoen. Hendak taoe akan oemoer sekor penjoe dihoetong kabanj-kan tjintjin pada koelintja. Pada tiap-tiap tahoen bertambah satoe.

Ajam betina. Ditanah Hongrie di-bawa orang dipertoendjoekkan sekor ayam betina jang beroemoer 26 tahoen. Kasihan gigi orang jang akan makan dia.

Sendjata. Meriam jang terbeser di-tas boemi terdapat dikota Kronstadt. Meriam itoe soedah dihoeat difabrik toean Krupp, dinegeri Essen, diboeoa Djerman.

Dengan meriam itoe dilempar peboeroe jang 1200 K. G. hingga 19 K. M. djaoehnja. Tiap-tiap kali dipasang meriam itoe di-be-landjkan kira-kira f 3.500.

Demikian chabarnya G. K.

Maafilah  
S. d. M. DWIDJOPRAWIRA  
di NGAMBON.

**Chabar Administratie.** Di-harap dengan hormat akan sekalian toean' lengganan Darmo-Kondo, jang mana be-loem membajar oengabonnement Darmo-Kondo. soedi apalah kiranya sigera mem-bajar oetangnja itoe, biar djangan membikin soesah oeroesan Administratie.

**Makanan biasa dan makanan dine dan caedahnja.** Makanan itoe goenanja akan menambah besar dan kekoetan toeboeh atau boeat ganti sebahagian toeboeh jang bilau. Makanan itoe berfaedah besar atau sedikit tergantoe asalnya itoe makanan dan ba-gaimana masoeknja kedalam peroeet dan se-lanjoeinja kedalam toeboeh. Djikalau me-ngoenjahnja makanan itoe koerang haloes, sedikit makanan dapat masoek kedalam da-ging-daging; dapat djoega mendjadi haloes dan banjak zat jang ditjairkan, djikalau pe-roet besar atau wadoek dapat menggiling dengan sekoet-koetnja. Makanan itoe soe-dah dikoenjah loemat-loemat dan digiling haloes-haloes, tetapi djikalau ganggoe dan dimakan oleh binatang jang didalam peroeet kita ta'kan mendjadi moentaat kepada badan.

Orang jang biasanja memakan jang ke-ras-keras, djikalau diberinja makanan jang lembek, tiada ia poes hatinja, sebab alat pentjernaannya lebih koet. Orang jang bia-sanja memakan-makanan jang lembek, maka diueri makanan jang keras-keras, soedah ten-toe alat pentjernaannya mendjadi koerang baik, dan zat makanan koerang banjak jang ber-goena pada toeboeh. Alat pentjernaannya tiada beda dengan perkakas; barang jang haloes memakai perkakas jang haloes, barang jang kasar memakai perkakas jang koet dan boleh kasar-kasaran.

Sipenoelis mendapat perkataan: „dine,“ jaitoe pesta dengan mengadakan toes (bi-tjara.) Makanan jang dihoeat pesta tiada tentoe mahal harganya atau soekar mem-boeatnja, terkadang makanan biasa hingga lama dan pandjang lebar tentang maksoed-nja atau ibaratnja, seboeah makanan hingga dibitjarakan oleh doe atau tiga orang. Le-bih lebih poela baik dan ramainja, holan jang soedah biasa memboeat pesta demikian, hingga makanan itoe boleh ditoeis dengan hoeroef atau roepa hoeroef, dan kaloer ti-da langkas fikirannya tiada dapat mentja-nai maksoednja, sedang mentjarnja sahadija terkadang kadang tiada koesa.

Orang berkata kata dihadapan orang ba-njak itoe se-oenggoehnja tiada gampang, banjak tiada koerang koerang jang sepatih katapoen tiada keleor. Adapun djalanja tiadalain, meuetapkan hatinja menganggep dirinja itoe sama dengan orang banjak itoe, dan djangan menaroeh bahwa perkataanja tiada bernilai. Djikalau orang jang pesta itoe sehati, makanan lima atau enam ma-tjam hingga empat lima djam.

Djikalau kita orang banjak (inlanders) soedah senaroeh jang dapat keleorakan bi-tjara, lebih poela kulan soedah semoea, ba-rangkali lekas sampainja kezaman jang men-djadi toetoe kata dan digemari.

Maafkanlah barang kesalaban adanja.  
PATI.

**Sarikat Islam.** Soenggoeh amat haibat soeatanja pers-pers ditanah Djawa sama membittjarakan halnja Sarikat Islam. Dari sebab itoe ketika hari Minggu 18 Augus-tus 1912, karui terpaksa mengoendjoengi ko-ta Solo, bermaksoed hendak melibat dengan mata sendiri, netapa keadaannya Sarikat Islam kita jang mendjadi boeah bibinja orang-orang itoe. Ada seorang berkata: bahwa itoe perkoempoelan berbahaja oen-toek Pemerintah kita: ada poela jang me-njomel, kulan itoe Vereeniging soelah-olah pahalawan kita jang akan mendorong orang-orang jang mendjadi lintah darahnja tanah Djawa. Tjamelanja semoea soerat chabar jang roepa-roepanja koerang senang kepa-da gerakan kita orang Djawa itoe, soeng-goehpoen menoeboehkan keinginan kami akan melihat roma moekanja soedara ka-mi jang baroe sadja dilahirkan dari kan-doengan Iboenja bernama Sarikat Islam itoe.

Kedatangan kami dikantornja Sarikat Islam diterima dengan kegirangan oleh semoea anggota Bestuur dan pengawai-pengawai d sitoe. Djoega dengan pandjang lebar ma-rika itoe memberi tahoean tentang keada-annya Sarikat Islam.

Menilik tjerta semoea Bestuurnja Sarikat Islam dan keadaannya dikantor itoe, soeng-goehpoen amat bagoes toeljoenja Sarikat Islam, baik goena Pemerintah kita; baik goena bangsa kita orang Djawa; baik goena orang asing lain-lainnja. Sebab persarika-tan itoe maoenja hendak berdagang dan toeloeng menoeleong anggotanja jang men-dapat kesoesahan. Boekankah ini satoe per-bantuan besar oentoek Kangdjeng Gouver-nement? sebab rajatnja soedah sama sepe-kat hendak mentjari pengidoepan sendiri dengan djalan jang alal. Soedah barang me-sti lantaran perniagaanja Sarikat Islam itoe Pemerintah kita akan bisa poengoeet bea lebih banjak dari padjega anak negeri, achirnja djoega Kangdjeng Gouvernement jang mendapat keoentoengan.

Adapoen roepa-roepa hal jang telah ke-djadian di Solo, sana sini meujalakan ke-pada Sarikat Islam, sebab orang-orang jang sama mogok itoe kebanjakan anggota dari Sarikat Islam, apa betoe begitoe? Apakah orang jang soeka mogok itoe mesti orang djabat?

Kalau seorang soedagar jang sehari bisa dapat keoentoengan f 100.— tetapi koeli koelinja soedagar itoe jang bekerdja se-tengah mati hanja digidjib f 0.10 satoe hari. Kalau koeli koeli itoe oepama bisa ta-hoe keoentoengan sebesar itoe, apakah koeli koeli itoe kira kira tiada mintak naek ga-djahnja? Dari seorang jang pandai kita mendapat taoe, bahwa pemogokan koeli di Eropa itoe, disebabkan si koeli bisa tahoe oentoeng dan roeginja firma atau Mij-dimana dia bekerdja. Semangkin besar Mij-itoe mendapat oentoeng, bertambah keras si koeli mintak naik gadjih. zoo niet, ten-toe diboycot alias mogok. Tetapi hal sadja-oeh itoe bangsa kita tiada soeka mendja-lankan, sebab pakerdjaan seroepa itoe bang-sa kita memandang koerang halal. Djadi orang-orang djangan takoet, bahwa toem-boehnja pohon Sarikat Islam itoe akan me-makai nama pohon Boycot, o, kliroe sekali, sebab Sarikat Islam toedjoenja mentjari pakerdjaan jang halal, djadi jang dikira koerang halal tentoe leden Sarikat Islam ti-da soeka melakoekan. Tida sadja orang Dja-wa itoe amat keras memegang maksoednja perkataan: WADJIDHA WADJIDHAHOE? tetapi orang Djawa jang soedah berigama amat takoet kepada Toehan jang Esa.

Oempama permoehoenanja bangsa kita Djawa akan bedirikan Sarikat Islam ini ti-da diloeleskan oleh pemerintah kita, apa-kah kita orang Djawa ini dipandang sebagai binatang sadja?

Boekankah sampai tjoekeok kita orang Dja-wa setia kepada Kangdjeng Gouvernement? dibeginikan soeka; dibegitoekan ja noeroet; apa misih koerang baik?

Sekarang bangsa kita baroe sadja mem-bikin perkoempoelan, jang maksoednja se-mata-mata baik, tetapi roepa-roepanja lain bangsa koerang senang hati, kalau perhim-punan kita itoe akan melawan Pemerintah.

O, itoe djaoeh sekali, sebab:

a orang Djawa tiada poela sadja a;  
b sebandahnja orang Djawa mempoe-  
sendjata, tentoe tiada soeka melawan K.  
oleh karena orang Djawa kebanjukan tiad  
soeka banjak oeroesan didalam doenia in.

Tiada lain kita toeroef menjeroeikan hoe-baja, Sarikat Islam kita lekas mendapat lida-jang sjah dari Kangdjeng Gouvernement, dan sekalian anggotanja bertambah setia kepa-da Pemerintah kita, djangan sampai menim-boekkan roepa-roepa hal jang koerang baik, soepaja orang Djawa mendapat kebaikan da-ri jang wajdib.

Maaf MARCO.

Toean Marco Toehan toean diatas ini jang tidak  
tjotok dengan pendaptan kita, kita boenoech maaf. Red

**Heroes terpoedji.** Melihat s. ch. Tj. T.  
no. 69. jang diterbitkan hari Isnain do. 26,  
Aug. 1912. Jang mengabarkan T. Mas Kar-tosoedirdj Hooftonderwijzer di Bandoewo,  
bahwa reke-tinja hal tambah gadjih, G. G.  
soedah dimoelakati oleh Pemerintah Agoeng,  
dan soedah terkirim kengeri Belanda, boeat  
terpriksa di Tweede Kamer.

Le Rekest, ta'dikaboeikan. 2e Rekest ini  
barangkali boleh djadi dikaboeikan, menilik  
radjoenja P. G. H. B. Toean' sekalian moe-dah'an mendoa sadja, soepaja dikaboeikan,  
karena berfaedah besar boeat anak tjoe-tje  
jang mendjabat G. kelak.

Kalau dikaboeikan, soedah tentoe sekolah  
Petang jang djek djadinja (pendaptan T.  
M. A.) akan linjap. Karena akan moelakak  
gadijnja.

**Gempa.** Meneroet oedjarnja *Bataviasch  
Nieuwsblad*, bahwa ketika hari Kamis jbl. ini  
di Betawi soelah terasa orang tanah ber-gojug amat keras hingga 5 minuit lama-nja. Diterangkan lindoe itoe asalnya terdjadi  
dari tempat jang djoeahnja dari Betawi 100  
K. M. barangkali dalam residentie Bantam.  
Ketjilakahn tiada terababar.

**Atoran baik.** Kataja N. Soer. Crt.  
bahwa sekarang sedang dibittjarakan akan  
mengobali belandja staatspoor klerk klerk  
jang telah lama dienstja, akan dibikin ba-  
ik dari pada jang soedah-sedah.

## SOERAKARTA

**Poerhotjaroko roerult.** Dari Welte-vreden diwartakan, bahwa R. Ng. Poerbot-jaroko, habdidalem menteri anom jang menoe-toet ilmoe bahasa Kawi kesana, soe-dah beroleh anoegeraba dari Gouvernement empat boeah boekoe woord-boek bahasa Kawi-Bali dan Belanda, boekoe itoe masing masing tebalnja ada 4 duni, pandjangnja 27 c. M. lebar 20 c. M. dan harganya f 60.—

Anoegeraba boekoe itoe diberikan dengan  
djalan officieel kepada R. Ng. Poerhotjaroko,  
jaitoe dengan antaran soeratnja K. T. Di-recteur Onderwijs.

Kita poedjikan moga moga R. Ng. Poer-botjaroko itoe dapat teroes madjoe mempe-ladjarinja bahasa Kawi, hingga dapat djoega apa jang dimaksoedkannya.

**Onder-regent Bojolali.** Pada paseban  
besar hari Senen kelamarin dahoeloe, oleh  
titah Srio. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan,  
R. Ng. Wirjowadono, onder-regent di Bojo-lali, soedah diberhentikan dengan hormat  
dan diberi pensioen.

Jang terangkat mendjadi gantinja onder-regent Bojolali itoe ialah M. Ng. Tjitro-handojo, pazewoe district Gondang (Sragen)

diberi ganti nama dan gelaran R. Ng. Marto-wadono.

Kita redactie Darmo Kondo mengatoerkan  
selamat benoemd kepada R. Ng. onder-re-gent baharoe itoe. Lagi, kita mengbarap  
moedah moedahan nanti beliau berkenan  
meifgerakkan priaji priaji teman seboea-nja, hingga di Bojolali dapat toemboeh tj-a-bang Boedi Oetomo.

**Sriwedari.** Malam 21 hari boelan Poe-asa 1842 (2-9-12 sore) kelemaren doeloe, di Sriwedari [Kebon Radja] ada dihoekanja pertemassa gambar hidoep, draimolen dan wajang orang petilan lakon „Kantjil krido martono“. Orang menonton dari matjam' bangsapoen boekan kepaling banjaknja; djoendjoengan kita Sri P. j. m. m. Kang-djeng Soesoehoenan, ta'ketinggalan. Katjoe-wali dari pada itoe djoega telah dibikinnja oleh orang-boemipoetera, soeatoe arak'kan liong dan dipoetar-poetarkannja kian ke-mari disepandjang djalan raja. Tentoe sadja selain pada malam terseboet didjalan raja ada berdiroes berdjalan orang akan menon-ton, djoega banjak sekali orang berdjalan goena menegah tidoernja, soepaja oleh Toe-han jang esa didjatoehkannya Laelatoel ka-dar kepadaanja.







Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo











ကိစ္စကလေးများကို... နေရာကနေ...  
...  
Handel izer) နေရာကနေ...  
...  
UDDE. VALLA.  
...  
Wawatjan Poetri Djohar Manik  
...  
Kleermaker en Boerdeur der  
Kampoeng Hadiwidjajan.  
Soerakarta.  
...  
GREAT EASTERN LIFE  
ASSURANCE Co. Ltd.  
...  
Red.

ကိစ္စကလေးများကို... နေရာကနေ...  
...  
Handel izer) နေရာကနေ...  
...  
UDDE. VALLA.  
...  
Wawatjan Poetri Djohar Manik  
...  
Kleermaker en Boerdeur der  
Kampoeng Hadiwidjajan.  
Soerakarta.  
...  
GREAT EASTERN LIFE  
ASSURANCE Co. Ltd.  
...  
Red.

ကိစ္စကလေးများကို... နေရာကနေ...  
...  
Handel izer) နေရာကနေ...  
...  
UDDE. VALLA.  
...  
Wawatjan Poetri Djohar Manik  
...  
Kleermaker en Boerdeur der  
Kampoeng Hadiwidjajan.  
Soerakarta.  
...  
GREAT EASTERN LIFE  
ASSURANCE Co. Ltd.  
...  
Red.

ကိစ္စကလေးများကို... နေရာကနေ...  
...  
Handel izer) နေရာကနေ...  
...  
UDDE. VALLA.  
...  
Wawatjan Poetri Djohar Manik  
...  
Kleermaker en Boerdeur der  
Kampoeng Hadiwidjajan.  
Soerakarta.  
...  
GREAT EASTERN LIFE  
ASSURANCE Co. Ltd.  
...  
Red.





-25 -